

MODUL AJAR
PENDIDIKAN PANCASILA
FASE E
TAHUN 2022/2023

=====

1. INFORMASI UMUM

NAMA	:	
ASAL SEKOLAH	:	
MATA PELAJARAN	:	PENDIDIKAN PANCASILA
JENJANG SEKOLAH	:	
ALOKASI WAKTU	:	2X 45 Menit
KODE MODUL		10.U2.E

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E	:	Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional; menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban. Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila;
-----------------------------------	---	--

	memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; dan memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.
--	---

MODA PEMBELAJARAN	:	<input checked="" type="checkbox"/> Tatap muka
	:	<input type="checkbox"/> PJJ (daring)
	:	<input type="checkbox"/> PJJ (Luring)
	:	<input type="checkbox"/> Blended Learning

ELEMEN PELAJAR PANCASILA	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan Berahlak mulia. 2. Berpikir kritis 3. Berkebhinekaan global
TUJUAN PEMBELAJARAN	:	<p>10.3 Peserta didik dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik di dunia yang saling terhubung, di mana karena masifnya teknologi informasi, seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain di wilayah, daerah dan bahkan negara yang berbeda</p>
KATA KUNCI	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Ujaran Kebencian ● Hoaks ● Egosentrisme ● Invididualisme ● Media Sosial ● Crowdfunding ● Borderless Society ● Pandemi
SARANA DAN PRASARANA	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Gawai ● Laptop ● Buku siswa Pendidikan Pancasila ● Internet ● Spidol ● Papan tulis
SUMBER BELAJAR	:	<p>Sumber Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bacaan Unit 3 Buku Guru ● Bacaan Unit 3 Buku Siswa

			<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Artikel, Nurul Fadilah, Tantangan dan penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, 2019, Journal of Digital Education, Communication, and Art, Vol 2 No 2. https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/DECA/article/download/1546/895/
TARGET PESERTA DIDIK	:	X	Peserta didik regular Peserta didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa

2. KEGIATAN INTI

DISKRIPSI UMUM KEGIATAN			
<p>Pada topik ini, peserta didik akan mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Kita tahu bahwa zaman terus berubah. Hari ini, peserta didik hidup dalam dunia yang saling terhubung, sebagai konsekuensi dari kemajuan teknologi informasi. Berbagai peristiwa yang terjadi di suatu wilayah atau bahkan negara lain, dapat dengan cepat diketahui oleh peserta didik kita. Sebuah dunia yang, seolah-olah, tak lagi memiliki batas dan jarak. Semua orang bisa mengakses informasi dengan mudah dan cepat, dari manapun dan kapanpun.</p> <p>Kondisi tersebut, satu sisi, memberikan peluang bagi peserta didik untuk dapat menyebarkan dan menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila secara lebih masif dan mengglobal, sekaligus menjadi acuan dalam pergaulan global. Namun, pada sisi lain, ia justru menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan Pancasila. Sebab, ragam informasi dan pengalaman yang dihasilkan dari pergumulan lintas batas tersebut berpotensi mempengaruhi cara pandang, sikap, dan perilaku peserta didik. Sementara itu, tidak semuanya sesuai dengan Pancasila, bahkan terkadang bertentangan</p>			
MODEL PEMBELAJARAN	:		
METODE	:		Diskusi, Presentasi, Projek
MATERI	:		Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila <ul style="list-style-type: none"> ● Tantangan: Pancasila di dunia yang saling terhubung ● Peluang Pancasila di dunia yang saling terhubung
PERTANYAAN PEMANTIK	:		<ul style="list-style-type: none"> ● Apa dan bagaimana peluang penerapan Pancasila bagi peserta didik dalam kehidupan di dunia yang saling terhubung ini?

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa dan bagaimana tantangan penerapan Pancasila bagi peserta didik dalam kehidupan di dunia yang saling terhubung ini?
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan bersama siswa melakukan: • Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing • Menanyakan keadaan siswa dengan mengecek kehadiran • Mengkondisikan dengan komitmen belajar
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik secara sukarela berbagi contoh implementasi Pancasila yang dilakukan pada hari tersebut. • Guru membuka diskusi kelas dengan memberikan pertanyaan “Pada era digital ini, seperti apa contoh penerapan Pancasila yang kalian lakukan hari ini?” • Guru bersama peserta didik mendiskusikan topik bacaan pada unit ini. • Guru memberikan contoh berita yang dapat memprovokasi peserta didik untuk berdiskusi. Berikut contoh-contoh berita yang dapat digunakan. • Peserta didik kemudian mendiskusikan apa saja yang menjadi tantangan sekaligus peluang penerapan Pancasila di era digital. • Guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi peserta didik saat diskusi kelompok besar. • Guru meminta peserta didik secara berpasangan/berkelompok mencari berita yang mencerminkan tantangan dalam mengimplementasikan Pancasila pada era digital. • Peserta didik diminta menganalisis berita dengan menjawab pertanyaan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> a) isi berita/masalah; b) tokoh dalam berita; c) alasan terjadi masalah; d) bentuk pelanggaran terhadap Pancasila; dan

	<p>e) kaitan masalah dengan kemajuan teknologi (era digital).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menuangkan hasil diskusi melalui poster atau presentasi power point. • Guru meminta peserta didik berbagi hasil diskusi kelompok menggunakan teknik 2 Stay 3 Stray. • Sebelum kelas berakhir, guru meminta peserta didik melakukan refleksi atas hasil diskusi dan analisis berita yang telah mereka lakukan sebelumnya, sembari memikirkan sebuah ide terkait peluang penerapan Pancasila di era digital. Peserta didik dapat menuliskannya di kolom refleksi (Buku Siswa) atau menyampaikannya secara lisan. 	
KEGIATAN PENUTUP	<p>: • Peserta didik diminta oleh pendidik untuk membuat refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bersama peserta didik mengagendakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, untuk dipelajari oleh peserta didik di rumah. • Pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan Mengucapkan Salam Penutup (Doa) 	
ASSESMEN		
ASFEK PENILAIAN		
PENILAIAN SIKAP	PENILAIAN KONGNETIF	PENILAIAN KETRAMPILAN
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi guru • Penilaian diri sendiri • Penilaian teman sebaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi diskusi • Pemahaman materi • Konten infograis 	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas penyajian • Infograis kepada publik

KEGIATAN TINDAK LANJUT

Kegiatan tindak lanjut dapat berupa dua hal, yaitu:

a. Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dapat diberikan kepada peserta didik yang menurut guru telah mencapai Capaian Pembelajaran. Bentuk pengayaan yang dapat diberikan oleh guru adalah:

- 1) Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta didik, kemudian disampaikan oleh peserta didik yang bersangkutan pada sesi pertemuan berikutnya.
- 2) Membantu peserta didik lain yang belum mencapai Capaian Pembelajaran, sehingga sesama peserta didik dapat saling membantu untuk mencapai Capaian Pembelajaran.

b. Remedial:

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Capaian Pembelajaran, untuk membantu mereka dalam mencapainya. Dalam kegiatan remedial, beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, di antaranya:

- 1) Guru melakukan pertemuan satu per satu (one on one meeting) dengan peserta didik untuk menanyakan hambatan belajarnya, meningkatkan motivasi belajarnya, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.
- 2) Memberikan aktivitas belajar tambahan di luar jam pelajaran, baik dilakukan secara mandiri maupun bersama temannya, dengan catatan:
 - a. menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.
 - b. membantu menyelesaikan hambatan belajarnya.

LAMPIRAN**A. PENILAIAN SIKAP****1. OBSERVASI GURU**

Dalam melakukan penilaian sikap, guru dapat melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan mencatat hal-hal yang tampak dan terlihat dari aktivitas peserta didik di kelas. Observasi dapat meliputi, namun tidak terbatas kepada:

- a) Kemampuan kolaborasi, bekerja sama, atau membantu teman dalam kegiatan kelompok.
- b) Dapat menyimak penjelasan guru dengan seksama dan ketika temannya berbicara.
- c) Menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran.
- d) Berani menyampaikan pendapat disertai dengan argumentasi yang jelas, rasional dan sistematis, serta disampaikan secara santun.
- e) Menunjukkan sikap menghargai terhadap teman yang berbeda, misalnya berbeda pendapat, ras, suku, agama dan kepercayaan, dan lain sebagainya.
- f) Menunjukkan sikap tanggung jawab ketika diberi tugas dan peran yang harus dilakukan.

LEMBAR OBSERVASI

Nama peserta didik:

Tanggal :

Berdasarkan observasi saya, sikap positif peserta didik yang bernama:

Sebagai berikut :.....

Berdasarkan observasi saya, hal-hal yang perlu ditingkatkan dari sikap peserta didik yang bernama: _____,

sebagai berikut

:.....

2. LEMBAR REFLEKSI SISWA

Tanggal

:.....

.....

Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami

adalah.....

.....

.....

B. UJI PEMAHAMAN

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian tentang unit ini, jawablah pertanyaan berikut :

STUDI KASUS

Kalian dan teman kelompok akan diberikan beberapa kasus yang mencerminkan tantangan pengimplementasian Pancasila di era media sosial. Kasus tersebut dapat berupa berita yang dipublikasikan melalui berbagai media cetak maupun digital. Kalian diminta untuk menganalisis kasus tersebut dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut:

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN
1.	Isi berita/masalah	
2.	Tokoh dalam berita	
3.	Alasan terjadi masalah	
4.	Bentuk pelanggaran terhadap Pancasila	
5.	Kaitan masalah dengan kemajuan teknologi (era digital)	

LEMBAR KERJA SISWA



Setelah membahas bagaimana era digital seperti saat ini menjadi tantangan dalam penerapan Pancasila, sekarang kalian diminta untuk memikirkan ide peluang pemanfaatan kemajuan teknologi dan media sosial sebagai peluang penerapan Pancasila. Ide-ide kalian dapat dituangkan dalam bentuk *booklet* ataupun *leaflet* yang nantinya akan disebarakan kepada orang-orang di sekitar kalian (*audiens*) sebagai media kampanye.



Gambar 1.9 Contoh *booklet/leaflet*

Sumber: Kemendikbud/M. Isnaini (2020)

Lembar Tanggapan Audiens



Lembar ini akan kalian berikan kepada *audiens* untuk mendapatkan tanggapan mereka terhadap efektivitas penyampaian pesan atau ide peluang penerapan Pancasila

Activat
Go to Set

NAMA	PESAN YANG SAYA DAPAT	HAL YANG PERLU DIAPRESIASI	HAL YANG PERLU DIPERBAIKI

3. GLASORIUM

NO	ISTILAH	DISKRIPSI
1.	Ujaran kebencian (hate speech)	ujaran yang ditujukan kepada individu atau kelompok yang ditujukan untuk merendahkan atas dasar karakteristik pribadi seperti jenis kelamin, orientasi seksual, keyakinan agama, atau ras. Alih-alih hanya bersikap kasar, ujaran kebencian melewati batas menjadi ucapan yang kasar, mengintimidasi, atau melecehkan.
2.	Tantangan	Sesuatu yang tidak membahayakan bersifat pasif, tapi harus diwaspadai untuk menjaga kestabilan
3.	Egosentrisme	peninggian yang berlebihan atas kepribadian seseorang sehingga dianggap sebagai pusat perhatian; atau kegiatan umum yang mereka lakukan dalam konteks tertentu, di depan orang lain
4.	Crowdfunding	teknik penggalangan dana dengan melibatkan banyak orang
5.	Hoaks	Informasi palsu, berita bohong, atau fakta yang diplintir atau direkayasa untuk tujuan lelucon hingga serius (politis).
6.	Borderless society	istilah yang memandang bahwa masyarakat tidak lagi memiliki sekat karena adanya teknologi yang menghubungkan siapapun dan di mana pun dengan adanya kemudahan untuk mengakses berbagai hal dari dalam maupun luar negeri.

4. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama

1. Bacaan Unit 3 Buku Guru
2. Bacaan Unit 3 Buku Siswa

Pengayaan

3. Artikel, Nurul Fadilah, Tantangan dan penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, 2019, Journal of Digital Education,

Communication, and Art, Vol 2 No 2. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/DECA/article/download/1546/895/>